

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, HIPOTESIS, DAN KERANGKA KONSEP**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Komunikasi**

Komunikasi merupakan suatu proses pengiriman pesan atau symbolsymbol yang mengandung arti dari seseorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Jadi dalam komunikasi itu terdapat suatu proses yang dalam tiap prosesnya mengandung arti yang tergantung pada pemahaman dan persepsi komunikan. Oleh karena itu komunikasi akan efektif dan tujuan komunikasi akan tercapai apabila masing-masing pelaku yang terlibat di dalamnya mempunyai persepsi yang sama terhadap simbol. Menurut Agus M.Hardjana (2016 :15) “Komunikasi merupakan kegiatan dimana seseorang menyampaikan pesan melalui media tertentu kepada orang lain dan sesudah menerima pesan kemudian memberikan tanggapan kepada pengirim pesan”.

Deddy Mulyana (2015 : 11) “Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan non verbal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih”.

Andrew E. Sikula (2017 : 145) “Komunikasi adalah proses pemindahan informasi, pengertian, dan pemahaman dari seseorang, suatu tempat, atau sesuatu kepada sesuatu, tempat atau orang lain”. Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses dimana komunikator menyampaikan pesan yang berupa ide, gagasan, pemikiran kepada komunikan melalui media tertentu yang efisien untuk memberikan pengertian atau makna yang sama terhadap komunikan sehingga komunikan memperoleh pengaruh dan mengalami perubahan tingkah laku yang sesuai dengan komunikator.

Lukas Dwiantara (2015 : 27 – 30) Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dan kompleks bagi kehidupan manusia. Manusia sangat

dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali. Komunikasi memiliki peran yang sangat vital bagi kehidupan manusia, karena itu kita harus memberikan perhatian yang seksama terhadap komunikasi.

### **2.1.2 Media Massa**

Menurut Leksikon Komunikasi, media massa adalah "sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas misalnya radio, televisi, dan surat kabar". Menurut Canggara, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Canggara, 2010:123,126).

Media adalah bentuk jamak dari medium yang berarti tengah atau perantara. Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu mass yang berarti kelompok atau kumpulan. Dengan demikian, pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain. Media massa adalah sarana komunikasi massa dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (publik) secara serentak. Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik media massa menurut (Canggara, 2010:126-127)

Media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan. Dengan demikian media massa adalah suatu alat untuk melakukan atau menyebarkan informasi kepada komunikan yang luas, berjumlah banyak

dan bersifat heterogen. Media massa adalah alat yang sangat efektif dalam melakukan komunikasi massa karena dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikannya. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan yaitu suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang berjumlah relatif banyak. Effendy (2020:65)

### **2.1.3 Penyiaran (Broadcasting)**

*Broadcasting* (Penyiaran) adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi, yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi. *Broadcasting* adalah proses komunikasi suatu titik ke audiens, yaitu suatu proses pengiriman informasi dari seseorang atau produser (profesi) kepada masyarakat melalui proses pemancaran elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Penyiaran yang merupakan padanan kata *broadcasting* yaitu semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi, baik di darat maupun di antariksa dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi untuk dipancarkanluaskan dan dapat diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio atau televisi dengan atau tanpa alat bantu. J.B. Wahyudi (dalam brillianto K. J. 2019:7-9)

### **2.1.4 Media Penyiaran**

Media penyiaran yang kita ketahui sehari-hari sangatlah penting dalam memberikan informasi, pendidikan seni, budaya dan beraneka ragam acara lain yang terdapat disitu. Jika kita tidak hati hati, maka bisa saja media penyiaran membawa dampak yang negative dan justru melanggar asas penyelenggaraan penyiaran yaitu berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode

kualitatif untuk menganalisis data. Penelitian Kuantitatif berusaha untuk mengangkat secara pandang penonton siaran tersebut. Mulyana (2017:153)

Media Penyiaran Seiring dengan lahirnya UU N0 32 tahun 2002 di pasal 1 ayat 13 maka lahirlah sebuah lembaga yang bernama Komisi Penyiaran Indonesia adalah lembaga negara yang bersifat independen yang ada di pusat dan didaerah yang bertugas dan wewenangnya di atur dalam UU penyiaran sebagai bentuk pengawasan dan peran serta masyarakat dalam bidang penyiaran. Dalam UU penyiaran, media penyiaran terbagi dalam dua bagian yaitu, Media Radio dan TV. Kedua media tersebut, dalam melakukan siaran harus berdasarkan asas Pancasila dan UUD 1945 yang dapat memberikan manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, keberagaman, kemitraan, etika, kemandirian, kebebasan, dan bertanggung jawab. Dengan melihat desain peraturan tersebut, maka peran media penyiaran sangat penting dalam menjaga keutuhan negara kesatuan tanpa mengesampingkan sisi bisnis dari media penyiaran. Dalam UU No 32 tahun 2002 yang termasuk kategori penyiaran adalah media radio dan penyiaran televisi. Kedua jenis penyiaran tersebut dalam perspektif komunikasi termasuk dalam kategori komunikasi massa. Menurut Effendy (1992), komunikasi massa ialah komunikasi yang menggunakan media massa dalam hal ini media massa modern yang 6 terdiri dari surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Dapat dikatakan media massa apabila khalayak secara serempak memperhatikan pesan yang disampaikan media itu pada saat yang sama. Pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik) Mulyana, (2014: 83).

Media televisi dan radio dalam menampilkan siarannya sangat penting dalam mempengaruhi masyarakat untuk berpikir dan bertindak. Sehingga kedua media tersebut begitu berperan dalam menyapa, memperlakukan, mempengaruhi dan membentuk konsensus terutama kepada masyarakat yang berada jauh dari pusat pemerintahan dan pusat

informasi. Peneliti hanya akan menyoroti media radio dan media TV, karena sesuai dengan UU NO 32 tahun 2002 kedua media tersebut masuk dalam ranah penyiaran.

### **2.1.5 Penyiaran Televisi**

Pada tahun 2018, setidaknya terdapat 16 televisi swasta nasional di Indonesia. Keenambelas televisi swasta nasional tersebut adalah RCTI, SCTV, MNCTV, ANTV, Indosiar, Global TV, Trans TV, Trans 7, tvOne, Metro TV, iNews TV, RTV, Kompas TV, O-Channel, SpaceToon dan NET. TV. Semuanya bersaing dengan program-program yang diproduksinya, yang berdampak pada rating dan share program-program televisi tersebut. Semakin tinggi rating dan share sebuah program televisi, maka kemungkinan iklan dan sponsor yang tayang dalam sebuah program akan meningkat. Dengan banyaknya iklan yang masuk, maka keuntungan yang diraih televisi pun akan meningkat Permana, et, al., (2019).

Menyampaikan informasi dan komunikasi secara massal. Media seperti televisi, koran, film, radio, dan internet dapat diakses dengan mudah oleh remaja. Media televisi memiliki keistimewaan tersendiri. Televisi mampu menyampaikan informasi dengan menampilkan visual maupun audio secara nyata kepada penonton dalam waktu yang bersamaan, sehingga televisi menjadi media yang paling baik dan sangat mudah diingat oleh orang yang menonton. Sebagaimana dikatakan Sulaiman 75% pengetahuan manusia adalah melalui mata menuju ke otak dan selebihnya melalui indera-indera yang lainnya. Saat ini televisi menjadi perdebatan publik mengenai penayangan adegan kekerasan melalui acara berita, sinetron, sport, film dalam negeri maupun luar negeri, dan lain-lain. Menurut Krahe, publik menganggap adegan tersebut dapat mempengaruhi peningkatan perilaku agresif remaja. Tinjauan Comstock dan Scharrer menjelaskan bahwa terdapat kandungan agresif dan

kekerasan di media televisi serta saluran televisi berlangganan (*pay per view channel*) Pradana, et, al., (2018).

Menonton televisi merupakan aktivitas yang mudah, murah, dan menyenangkan. Pada saat menonton televisi, indra yang berperan utama adalah penglihatan dan pendengaran, pemirsa melihat gambar-gambar yang menarik sambil mendengarkan suara berupa musik maupun kata-kata pengantar mengenai gambargambar yang sedang ditayangkan sehingga acara tersebut dapat dinikmati. Hingga akhir dekade awal 2000-an, setidaknya ada lima cara penyampaian program televisi yang telah dilakukan, yaitu: *overthe-air reception of network and local station program, cable, digital cable, wireless cable*, dan *Direct Broadcast Satellite* (DBS). Setelah Internet muncul, tren streaming pun digunakan dalam siaran televisi. Azikin mengemukakan bahwa streaming merupakan proses pengiriman data berkesinambungan yang dilakukan secara broadcast melalui Internet untuk ditampilkan oleh aplikasi streaming pada gawai penggunanya. Paket-paket data yang dikirimkan telah dikompresi untuk memudahkan pengirimannya melalui Internet. Fachruddin, (2014)

Darma mengungkapkan bahwa streaming akan secara langsung mengoperasikan file video atau audio yang terletak pada server, dan bisa langsung dioperasikan pada gawai pengguna sesaat setelah ada permintaan dari pengguna. Perencanaan pembuatan aplikasi ini memakai komponen Tvideo Graber v7.5 untuk proses capture dan merekam stream audio dan video, sedangkan SUI Pack D7 dipakai guna memperhalus interface media player untuk streaming. Adapun program Delphi 7 dipakai untuk membuat aplikasi yang akan digunakan untuk proses streaming penyiaran televisi. Fachruddin, (2014)

Media televisi dapat menyajikan acara-acara tentang potret kehidupan dan perilaku sehari-hari baik dalam bentuk kisah nyata maupun dramatisasi sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Media televisi juga sebagai media massa yang paling populer dan digemari oleh berbagai

lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dan remaja. Melalui televisi, pesan bisa disajikan dalam bentuk audio visual dan gerak. Televisi juga bisa menyajikan siaran langsung (*live*) atau liputan berita dari sumbernya pada saat yang bersamaan. Dengan bantuan media lain, televisi juga bisa menyajikan acara interaktif. Dalam pemanfaatannya, televisi dapat ditonton sambil santai di rumah, menyaksikan siaran langsung, dramatisasi, hiburan, sinetron, musik, pendidikan, dan informasi lainnya. Cholis, et al., (2018)

Dalam pemanfaatannya, televisi dapat ditonton sambil santai di rumah, menyaksikan siaran langsung, dramatisasi, hiburan, sinetron, musik, pendidikan, dan informasi lainnya. Dengan karakteristik yang dimiliki media televisi tersebut, banyak kajian membuktikan besarnya pengaruh media televisi terhadap pembentukan perilaku masyarakat, salah satunya dari kalangan remaja. Dalam pengamatan sederhana kita dapat menemukan remaja menirukan gaya dan perilaku idolanya di layar televisi. Namun yang ditiru mereka justru sikap dan perilaku yang kurang mencerminkan pendidikan karakter. Hal ini diduga karena tayangan di layar televisi sangat kurang memiliki substansi pendidikan karakter. Di sisi lain, kesadaran masyarakat terhadap acara televisi yang bermutu, yakni yang memiliki aspek penanaman pendidikan karakter masih kurang. Anwas, (2018)

Televisi ini merupakan jendela terhadap dunia. Segala sesuatu yang kita lihat melalui jendela itu membantu menciptakan gambar di dalam jiwa. Gambar inilah yang membentuk bagian penting cara seseorang belajar dan mengadakan persepsi diri. Apa yang kita peroleh melalui pengamatan pada jendela itu dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu lama waktu menonton dan mengikuti siaran, usia, kemampuan khusus seseorang dan keadaan seseorang pada waktu itu. Televisi sebagai salah satu lingkungan bagi seorang berperan dalam pembentukan kepribadian anak. Proses terbentuknya suatu kepribadian tertentu bisa dilihat dari beberapa hal, pertama yaitu proses pembiasaan. Seorang anak melihat suatu tingkah

laku yang sering ditampilkan secara berulang-ulang. Tingkah laku tersebut akan menjadi lazim baginya. Artha, (2019)

### **2.1.6 Program Talk Show**

Talkshow merupakan perpaduan antara seni panggung dan teknik wawancara jurnalistik. Wawancara dilakukan ditengah atau di sela-sela pertunjukan apakah itu musik, lawak, peragaan busana, dan sebagainya. Jika suatu wawancara diselenggarakan ditengah-tengah show, maka acara ini disebut talkshow. Di sini pembawa acara juga berfungsi sebagai pewawancara. Haquu, (2020)

Program talkshow diskusi adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini masing-masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan presenter bertindak sebagai moderator yang terkadang juga melontarkan pendapat atau membagi pembicaraan. Haquu, (2020).

Hasil survei yang dilakukan oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) pada periode 2017 memaparkan salah satu program televisi yang dianggap memiliki kualitas adalah program talk show dengan nilai 3.04 (Komara, 2017). Bila dipandang dari perspektif social budaya, semakin banyaknya pilihan audiens untuk menonton acara-acara yang mereka sukai menunjukkan bahwa industri budaya menghasilkan konten yang terstandarisasi. Program acara talk show merupakan salah satu program televisi favorit masyarakat yang dikemas dalam berbagai macam konsep yang berbeda. Program talk show masuk ke dalam kategori program informasi di mana program siaran dibuat dengan tujuan memberikan wawasan pengetahuan kepada penontonnya. Permana et al., (2019)

Acara talkshow belakangan marak di layar kaca. Acara yang dipandu oleh seorang atau dua orang host ini umumnya menghadirkan para narasumber dengan berbagai latar belakang yang berbeda, sesuai dengan tema yang dibawakan. Tema-tema yang dibawakan adalah isu atau

peristiwa yang tengah hangat atau kontroversial dan menarik perhatian publik. Pembawa acara talkshow biasanya presenter, public figure, bahkan komedian. Pembawa acara adalah kunci dari sukses tidaknya acara talkshow. Pembawa acara yang menguasai masalah, menguasai panggung, cerdas, bertanya dengan kritis, bahkan kocak kepada narasumbernya akan selalu dinanti pemirsanya. Menurut Askurifai Baksin, pada prinsipnya penyelenggaraan siaran di stasiun televisi umum terbagi menjadi dua, yakni siaran karya artistik dan jurnalistik. Karya jurnalistik merupakan produksi acara televisi yang mengutamakan kecepatan penyampaian informasi, peristiwa dan realitas yang terjadi. Misalnya berita aktual, non aktual, penjelasan yang bersifat aktual atau sedang hangat-hangatnya yang tertuang dalam acara monolog, dialog, laporan atau siaran langsung. Sedangkan karya artistik merupakan produksi acara televisi yang menekankan pada aspek estetika dan artistik yang terdapat unsur keindahan menjadi keunggulan serta daya tarik acara seperti ini Baksin, (2018).

### **2.1.7 Gaya Humor**

Gaya humor merupakan bentuk ekspresi yang timbul secara spontan dalam merespon sesuatu yang dirasa lucu. Melalui humor seseorang dapat merasakan kebahagiaan, mengurangi kecemasan, mengurangi depresi, menjaga kesehatan, mengurangi stres dan meningkatkan kepuasan hidup Linge-Dahl et al., (2018). Selain manfaat tersebut, humor juga dapat digunakan untuk menjalin hubungan dengan lingkungan sosial (Aydın, 2015). Kehidupan sosial sangat penting bagi mahasiswa, karena melalui hubungan yang baik dengan lingkungannya mahasiswa akan terhindar dari sifat anti sosial dan mendapatkan dukungan selama proses perkuliahan Sari, (2019).

Humor dapat menjadikan seseorang akrab dengan lingkungannya, namun jika salah dalam menyampaikan, hal tersebut justru akan merusak hubungan dengan lingkungan sosial Aydın, (2015); Firmansyah & Rokhmawan, (2016). Agar hubungan tidak rusak karena humor, penting

bagi individu memiliki kesadaran akan apa yang diperbuat, oleh karena itu diperlukan *self-compassion* Aydın, (2015). *Self-compassion* atau berbelas kasih pada diri sendiri merupakan sikap terbuka atas penderitaan orang lain, yang menimbulkan rasa iba pada diri sendiri. Hal ini juga mencakup untuk tidak menghakimi diri sendiri dan lebih menyadari kalau tidak ada seorang pun yang sempurna. Menurut temuan dari Baş & Dilmaç (2019), *self-compassion* akan meningkat seiring dengan humor individu yang meningkat.

Perbedaan terjadi karena terdapat perbedaan budaya di negara tempat dilakukannya penelitian, Khramtsova & Chuykova, (2016). *Self-compassion* dapat menjadi prediktor dari kesejahteraan seseorang Neff, (2003). Individu dengan tingkat *self-compassion* tinggi cenderung memiliki kepuasan hidup yang lebih baik. Baş & Dilmaç, (2019)

*self-compassion* membantu individu dalam melakukan proses evaluasi kehidupan dengan cara tidak melakukan *self-judgement*, lebih menghargai diri sendiri dan bersikap lebih positif, maka individu tersebut mencapai kepuasan hidup dengan lebih baik. Rizqi Herwina (2020)

Berdasarkan teori Martin yang diperoleh melalui hasil penelitian Aprilliani et. Al., (2021), humor sebenarnya berisi emosi positif. Emosi positif itu dapat diartikan sebagai suatu cara yang dapat digunakan sebagai usaha menurunkan tegangan (*tension*) serta dapat mengurangi rasa kecemasan (*anxiety*). Hal ini alhasil bias menimbulkan individu menjadi berpikir fleksibel, yang diperlukan ketika adanya kemungkinan-kemungkinan penyelesaian permasalahan yang saat ini dialami. Keahlian memandang bermacam-macam kemungkinan penyelesaian permasalahan ialah bukti jika dalam proses terapi diri seseorang terjadi masa penyembuhan (*healing*). Novrita (2010) menjabarkan bahwa teori martin *psychology humor* ini cenderung pada aktivitas setiap orang, dan berkaidan erat dengan lingkungan masyarakat, oleh karena itu terdapat empat macam perilaku humor diantaranya *Affiliative humor*, *Self-enhancing humor*, *Aggressive humor* dan *Self-defeating humor*. Dengan demikian dapat di

ambil kesimpulan bahwa teori martin *psychology humor* memiliki kecenderungan pada psikologi manusia. Berdasarkan teori Martin *psychology humor* di jelaskan oleh aprilliani et.al., (2021). Oleh karena itu merupakan Gaya humor yang melibatkan penggunaan humor, berikut terdapat empat macam gaya humor yang dikonsepsi Martin et. al., (2015), yaitu:

a. *Affiliative humor*

Gaya humor yang melibatkan penggunaan humor untuk meningkatkan kekompakan kelompok dan membangun hubungan dengan orang lain. Gaya humor ini cenderung mengajak diri dan orang lain supaya bisa tertawa bersama-sama.

b. *Self-enhancing humor*

Gaya humor yang bertujuan untuk menghibur diri sendiri. Orang-orang bergaya *self-enhancing* ini suka sekali mengonsumsi humor supaya bisa menekan stres dan memacunya untuk terus berpikir positif.

c. *Aggressive humor*

Adalah gaya humor yang arahnya suka mengejek, menyindir, bahkan memermalukan orang lain. Dalam beberapa situasi, gaya humor agresif cenderung merugikan, sebab tidak semua orang suka atau bersedia menjadi obyek tertawaan, apalagi di depan publik. Namun di sisi lain, agresif humor seringkali punya tingkat kelucuan yang lebih tinggi dibanding gaya humor lain dan lebih sering digunakan dengan orang-orang yang sudah sangat dikenal.

d. *Self-defeating humor*

Ini adalah gaya humor yang menjadikan diri kita sendiri sebagai objek tertawaan. Orang-orang bergaya *self-defeating* tidak ragu untuk mengolok-olok diri sendiri secara berlebihan demi membahagiakan orang lain. Dengan menjadikan diri sendiri sebagai korban lelucon, orang-orang bergaya *self-defeating* humor berharap bisa lebih diterima oleh lingkungannya. Sebenarnya, ada

macam gaya-gaya humor lain yang dikonsepsi oleh para ahli. Namun di banyak negara dan penelitian, gaya humor dari Martin inilah yang paling sering digunakan.

### **2.1.8 Sikap menonton**

#### **A. Sikap**

Dalam praktek sehari-hari kita menginginkan akan sesuatu hal yang didorong dari jiwa seseorang yang datang dari hati dalam memandang benda atau mengenal sesuatu yang ada disekitarnya. Variabel penelitian pada umumnya merupakan segala sesuatu yang peneliti tetapkan lalu dipelajari kemudian hasil penelitian dapat ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017: 63. Dalam abdullah 2017:111).

Sikap merupakan sesuatu yang ada pada diri seseorang yang ditujukan pada suatu objek sebenarnya dimulai dengan adanya sikap. Menurut kamus lengkap psikologi, sikap adalah (1) Satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya. (2) Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. (3) Satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (Sugiyono, 2017: 63).

Sikap adalah jiwa seseorang yang termasuk ketiga fungsi jiwa (kognisi, konasi dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan unsur perasaan yang kuat.<sup>19</sup> Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, sesuatu hal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Menurut Andi Mapiare minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau rasa takut yang mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu.

Dari pengertian minat diatas dapat kita ketahui pada dasarnya menjelaskan bahwa minat itu merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan sesuatu yang ada pada dirinya, baik itu dari dalam maupun dari

luar dirinya. Proses timbulnya minat Sikap merupakan hal yang terpenting pada diri kita, karena dengan adanya minat yang tertanam dihati untuk menyenangkan akan suatu objek. Minat yang ada pada diri kita tidak terjadi, apabila tidak ada yang mendorongnya. Adapun proses timbulnya minat pada diri kita dapat diambil berdasarkan pengertian minat dari Agus Sudjanto diatas sebagai berikut :

- a. Adanya kemauan Kemauan merupakan dorongan yang memiliki tujuan untuk dapat dikendalikan dan diatur oleh akal budi.
- b. Adanya bakat Setiap individu menyukai dan menyenangkan akan sesuatu hal, karena adanya bakat didalam diri kita untuk dikembangkan. Misalnya bakat menyanyi.
- c. Adanya lingkungan Lingkungan merupakan hal yang dapat menimbulkan minat, karena lingkungan merupakan tempat tinggal melakukan kegiatan sosial.

## **B. Penonton**

Penonton Televisi adalah suatu tindakan yang tidak lepas dari dorongan masing-masing individu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh Televisi. Dengan kata lain, tindakan menonton Televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan diTelevisi dengan senang hati, serta dengan perasaan puas sehingga pemirsa dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh Televisi tersebut. Lestari (2018)

Pengertian Sikap Penonton Digambarkan sebagai perhatian yang mendalam, keingintahuan, dan kecenderungan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dengan pembayaran atau pengorbanan lainnya dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Menurut Schrawdan Lehman, minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai atau dicari dalam suatu kegiatan. .(Schunk, Pintrich, dan Meece,2012: 316&319)

Sikap dibagi menjadi dua kategori oleh para ahli: minat situasional dan minat pribadi. Minat pribadi biasanya dianggap diarahkan pada

kegiatan atau topik tertentu, berlawanan dengan rasa ingin tahu, yang dianggap sebagai karakteristik individu yang arahnya lebih tersebar (misalnya seseorang umumnya ingin tahu tentang banyak hal). Minat situasional, di sisi lain, berkaitan dengan elemen unik dari sebuah teks atau lingkungan. Penonton melibatkan melihat, melihat, dan menatap dengan sengaja dan penuh perhatian. Bagi penonton, menonton saja bisa menyenangkan. Terdapat korelasi yang kuat antara minat beli pelanggan dan minat menonton. Niat membeli dapat dilihat sebagai perilaku konsumen dan manifestasi dari reaksi mereka terhadap rangsangan. Pada umumnya minat beli seseorang selalu dibarengi dengan sikap senang dan obsesi, baik terhadap barang maupun jasa. Orang ini akan berusaha mendapatkan sesuatu dengan segala cara yang diperlukan, termasuk membelanjakan uang atau berkorban. Kotler dan Keller dalam (Nasution,2022:353)

### **C. Indikator Sikap Menonton**

Indikator sikap yang digunakan pada penelitian ini yaitu Pengaruh Gaya Humor Host Tonight Show terhadap Sikap Penonton (Survey pada Warga Kelurahan Grogol Depok):

- a. Aspek kognitif (berpikir) berdasarkan pengetahuan untuk menginspirasi diri sendiri terhadap lingkungan atau sesuatu yang lain. Menjadi jelas sehingga sebelumnya penonton tidak sadar atau bingung. Pengetahuan ini dan persepsi yang mengikuti biasanya berbentuk keyakinan, khususnya keyakinan konsumen bahwa objek sikap memiliki sifat dan perilaku tertentu yang akan menghasilkan hasil tertentu.
- b. Aspek afektif (sikap), yaitu berkaitan dengan emosi atau perasaan tertentu terhadap khalayak. Misalnya dari menonton televisi atau mendengarkan radio, semua itu bisa membangkitkan emosi atau perasaan tertentu pada penontonnya. Penelitian menunjukkan keadaan emosional ini dapat meningkatkan dan memperkuat pengalaman positif dan negatif.

- c. Aspek Konatif, atau unsur-unsur yang berkaitan dengan kecenderungan khalayak untuk bertindak dan berperilaku tertentu terhadap sesuatu yang menguntungkan dirinyasendiri atau orang lain. Menurut Chaplin, komponen konatif didefinisikan oleh perilaku dengan tujuan dan dorongan untuk bertindak. Ajzen dan Fishbein (dalam Megan et., al. 2019:94)

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	Idi Warsah, Asri Karolina, Yesa Satriya Dwi Hardiyanti.
<b>1</b>	<b>Nama Jurnal</b>	Jurnal Komunikasi
	<b>Volume Jurnal</b>	Vol 18
	<b>Nomor Jurnal</b>	No 2
	<b>Tahun</b>	2020
	<b>Judul Penelitian</b>	Sens of Humor Relevansinya Terhadap Teaching Style (Telaah Psikologi Pendidikan Islam)
	<b>Metode Penelitian</b>	Kuantitatif

	<b>Temuan/Hasil</b>	Gaya Humor merupakan suatu tindakan yang tepat yang dilakukan oleh seseorang untuk pengorganisasian dan bimbingan dalam pengembangan karakter seseorang. Sense of Humor adalah sesuatu yang bersifat universal yaitu konsep dari berbagai bidang yang mempunyai banyak definisi. The American Heritage Dictionary mendefinisikan sense of humor sebagai kemampuan untuk mengamati, menikmati, atau mengekspresikan apa yang lucu (Budijanto & Fayola, 2017).
2	<b>Nama Peneliti</b>	Johari Saputra.
	<b>Nama Jurnal</b>	Jurnal Komunikasi
	<b>Volume Jurnal</b>	Vol. 1
	<b>Nomor Jurnal</b>	No. 1.
	<b>Tahun</b>	2021
	<b>Judul Penelitian</b>	Analisis Semiotika Maskulinitas Humor Vincent dan Desta dalam Tonight Show. Ahmadi, Abu. (2002). Psikologi Sosial Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
	<b>Metode Penelitian</b>	Kualitatif
	<b>Temuan/Hasil</b>	Ketika Desta dan Vincent memunculkan lolucon yang dapat menghibur sehingga

		menimbulkan ikatan Desta dan Vincent terasa nyata dalam menghibur dalam penonton. Pria dapat mengekspresikan sisi emosionalnya secara bebas tanpa perlu takut diberi cap memiliki hubungan menyimpang homoseksual (Hanani & Reza, 2019:62). Jika tidak adanya ketakutan bagi pria dengan stigma homophobia di masyarakat. Humor berupa kritikan, candaan dan ejekan dalam bromance ditampilkan dengan tujuan untuk menghibur dan mencairkan suasana, kebebasan dalam mengekspresikan perasaan dan emosional nya secara bebas tanpa batasan kepada teman.
3	<b>Nama Peneliti</b>	Dedi Mardianto, Syahrial, Deby Handayani.
	<b>Nama Jurnal</b>	Jurnal Manajemen dan Ekonomi
	<b>Volume Jurnal</b>	Vol. 1
	<b>Nomor Jurnal</b>	No. 2
	<b>Tahun</b>	2022
	<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Kualitas Film Dan Kualitas Layanan terhadap Minat Menonton (Studi Pada Penonton Bioskop Cinema XXI di Transmart Padang).
	<b>Metode Penelitian</b>	Kuantitatif

	<b>Temuan/Hasil</b>	Menurut Kotler dan Keller (2012), Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, peristiwa, orang, tempat, properti, organisasi, informasi, dan ide-ide. Menurut Kotler dan Armstrong (2012), Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar agar menarik perhatian, akuisisi, penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Minat Menonton adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi.
	<b>Persamaan Penelitian</b>	Dalam penelitian ini memahami apa yang menjadi kebutuhan penonton, dan dalam program acara televisi dapat memberikan daya tarik untuk membuat penonton berminat.
4	<b>Nama Peneliti</b>	Mochammad Sinung Restendy, Mishbahu Rahmah, Reza Muh Edy Putra Perdana,

		Ziadatul Fauziah Aryati.
	<b>Nama Jurnal</b>	Journal of Communication Studies,
	<b>Volume Jurnal</b>	Vol 1
	<b>Nomor Jurnal</b>	No 2
	<b>Tahun</b>	2021
	<b>Judul Penelitian</b>	Gaya Penyampaian Presenter Program Acara “Tonight Show” Dalam Menarik Minat Penonton.
	<b>Metode Penelitian</b>	Kuantitatif
	<b>Temuan/Hasil</b>	dijelaskan bahwa presenter televisi adalah orang yang memandu atau membawakan sebuah program acara atau siaran TV. Lalu menurut dijelaskan bahwa presenter televisi adalah orang yang memandu atau membawakan sebuah program acara atau siaran TV. Lalu menurut Latief dan Utud, presenter televisi adalah orang yang tampil di depan kamera dan membacakan berita dari suatu studio. Sedangkan menurut Zoebazary, pembaca berita atau presenter berita adalah orang yang membawakan atau mengantarkan acara berita di televisi atau radio (Natanael, 2020). Penerapan operasionalisasi konsep berupa variabel (X) presenter dan dimensinya yaitu

		karakter dalam segi pembawaan acara.
	<b>Persamaan Penelitian</b>	Persamaannya adalah presenter dapat menunjukkan sesi non formal dalam artian menghibur dalam segi kebutuhan televisi.
5	<b>Nama Peneliti</b>	Marselinus Chandra jaya Putra, Muhammad Gafar Yoedtadi.
	<b>Nama Jurnal</b>	Jurnal Konesi,
	<b>Volume Jurnal</b>	Vol. 5,
	<b>Nomor Jurnal</b>	No. 2
	<b>Tahun</b>	2021
	<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Pembawa Acara terhadap Minat Menonton dalam Komunitas (Survei Talkshow Tonight Show pada Komunitas Tonight Mania).
	<b>Metode Penelitian</b>	Kuantitatif
	<b>Temuan/Hasil</b>	Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, peneliti menarik kesimpulan bahwa pembawa acara Tonight Show memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menonton acara Tonight Show pada komunitas Tonight Mania. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya hipotesa adanya pengaruh yang signifikan antara host Tonight Show terhadap minat menonton komunitas Tonight Mania. diketahui bahwa terdapat pengaruh yang

		kuat antara pengaruh host Tonight Show terhadap minat menonton Tonight Mania dalam peningkatan rating program acara tersebut. Maka dari program ini menimbulkan daya tarik yang besar.
	<b>Persamaan Penelitian</b>	Dalam penelitian ini yang menjadi persamaan adalah, adanya komunitas Tonight Show mania yang membantu penarikan daya minat menonton masyarakat.
6	<b>Nama Peneliti</b>	Renandho Raditya, Abdullah Edy Yulianto, dan M. Kholid Mawardi.
	<b>Nama Jurnal</b>	Jurnal Administrasi Bisnis
	<b>Volume Jurnal</b>	Vol. 42
	<b>Nomor Jurnal</b>	No. 1
	<b>Tahun</b>	2017
	<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Sikap, Faktor Pribadi, dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembeli (Survey Pada Konsumen Kartu Perdana SimPATI di GraPARI Malang)
	<b>Metode Penelitian</b>	Kuantitatif (Survey)
	<b>Temuan/Hail</b>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan: Untuk menganalisis pengaruh sikap, Faktor Pribadi, dan Faktor Sosial secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian; Untuk menganalisis

		<p>pengaruh sikap, Faktor Pribadi, dan Faktor Sosial secara parsial terhadap keputusan pembelian. Penelitian ini menggunakan explanatory research dengan metode survey melalui pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah konsumen yang sedang melakukan pembelian kartu perdana simPATI di graPARI Malang. Menggunakan teknik purposive sampling, rumus Machin dan Champbell diaplikasikan untuk menghitung penarikan jumlah sampel, dengan hasil sebesar 106 orang responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.</p>
	<b>Persamaan Penelitian</b>	Persamaan dalam peneilitan ini terdapat teori dan meodologi penelitian yang sama dan dapat diartikan sangat signifikan.
7	<b>Nama Peneliti</b>	Fahri Ramadhan, Agus Aprianti,
	<b>Nama Jurnal</b>	Jurnal e-Proceeding of Management
	<b>Volume Jurnal</b>	Vol. 2
	<b>Nomor Jurnal</b>	No. 2
	<b>Tahun</b>	2015

<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Program Talkshow Komedi The Commentdi Net Tv Terhadap Minat Menonton Masyarakat (studi Pada Warga Di Jalan Sukapura Bandung, Jawa Barat).
<b>Metode Penelitan</b>	Kuantitatif
<b>Temuan/Hasil</b>	Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengaruh program talkshow komedi the comment di net tv terhadap minat menonton masyarakat didorong aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (perasaan), dan aspek behavioral (tindakan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari program talkshowkomedi the comment di net tv terhadap minat menonton masyarakat
<b>Persamaan Penelitian</b>	Peneliti menekunkan pada aspek penelitian yang sikginifikan dan menemukan persamaan dalam menghibur dan di minati oleh khalayak.

Pada Penelitian Terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan Judul Gaya Humor Host *Tonight Show* terhadap minat menonton dengan penilitian yang dilakukan warsah et., al. dengan jurnal yang berjudul *Sens of Humor* Relevansinya Terhadap *Teaching Style* (Telaah Psikologi Pendidikan Islam) yaitu, *sens of humor* membahas secara universal dari berbagai dimensi. Dalam

definisi tersebut menggambarkan kemampuan untuk mengamati, Menikmati dan Mengekspresikan suatu apa yang lucu. Sedangkan perbedaannya adalah kurangnya spesifikasi dari peneliti yang dilakukan Warsah et., al. dengan penelitian ini yang memiliki spesifikasi seperti host yang memiliki cara tersendiri untuk menarik minat penonton.

- b. Persamaan penelitian ini dengan Judul Gaya Humor Host Tonight Show terhadap minat menonton dengan penelitian yang dilakukan Johari Saputra dengan jurnal yang berjudul Analisis Semiotika Maskulinitas Humor Vincen dan Desta dalam *Tonight Show* yaitu, ketika host memunculkan lelucon yang dapat menghibur sehingga menimbulkan ikatan Host terasa nyata dalam menghibur penonton. Sedangkan perbedaannya adalah kurangnya dampak yang diberikan host kepada penonton sebagai penikmat.
- c. Persamaan penelitian ini dengan Judul Gaya Humor Host Tonight Show terhadap minat menonton dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdianto et., al. dengan jurnal yang berjudul Pengaruh Kualitas Film dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menonton (Studi pada penonton Bioskop Cinema XXI di Transmart Padang yaitu, memahami yang sedang dibutuhkan oleh penonton dalam persepsi menarik Minat Menonton Masyarakat. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini kurangnya kepekaan dalam menilai kualitas dan target peminat.
- d. Persamaan penelitian ini dengan Judul Gaya Humor Host Tonight Show terhadap minat menonton dengan penelitian yang dilakukan oleh Restendi et., al. dengan jurnal yang berjudul Gaya Penyampaian Presenter Program Acara *Tonight Show* dalam Menarik Minat Menonton yaitu, dalam menarik minat menonton terpengaruh pada penampilan dan cara bicara yang formal. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini minat penonton yang terpengaruh.
- e. Persamaan penelitian ini dengan Judul Pengaruh Gaya Humor Host Tonight Show terhadap minat menonton dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et., al. dengan jurnal yang berjudul Pengaruh

Pembawa Acara Terhadap Minat Menonton dalam Komunikatas (Survey *Talkshow Tonigt Show* Pada Komunitas Tonight Mania) yaitu, Tonight Show memiliki cara penarikan peminat melalui komunitas Tonight Mania. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini minat penonton yang bertarget pada warga yang tidak termasuk komunitas.

- f. Persamaan penelitian ini dengan Judul Pengaruh Gaya Humor Host Tonight Show terhadap minat menonton dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et., al. dengan jurnal yang berjudul Pengaruh Program *Talkshow* Komedi The Commentdi Net Tv Terhadap Minat Menonton Masyarakat (studi Pada Warga Di Jalan Sukapura Bandung, Jawa Barat). yaitu, Peneliti menekunkan pada aspek penelitian yang sikginifikan dan menemukan persamaan dalam menghibur dan di minati oleh khalayak. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini minat penonton yang mayoritas tidak melihat dari penampilan hanya saja melihat pada comedy yang di sampaikan.

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2013: 64) Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dengan rumusan penelitian dinyatakan sebagai proposisi. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data

(Sugiyono, 2013). Berdasarkan masalah tersebut, jawaban sementara untuk masalah yang diselidiki dirumuskan :

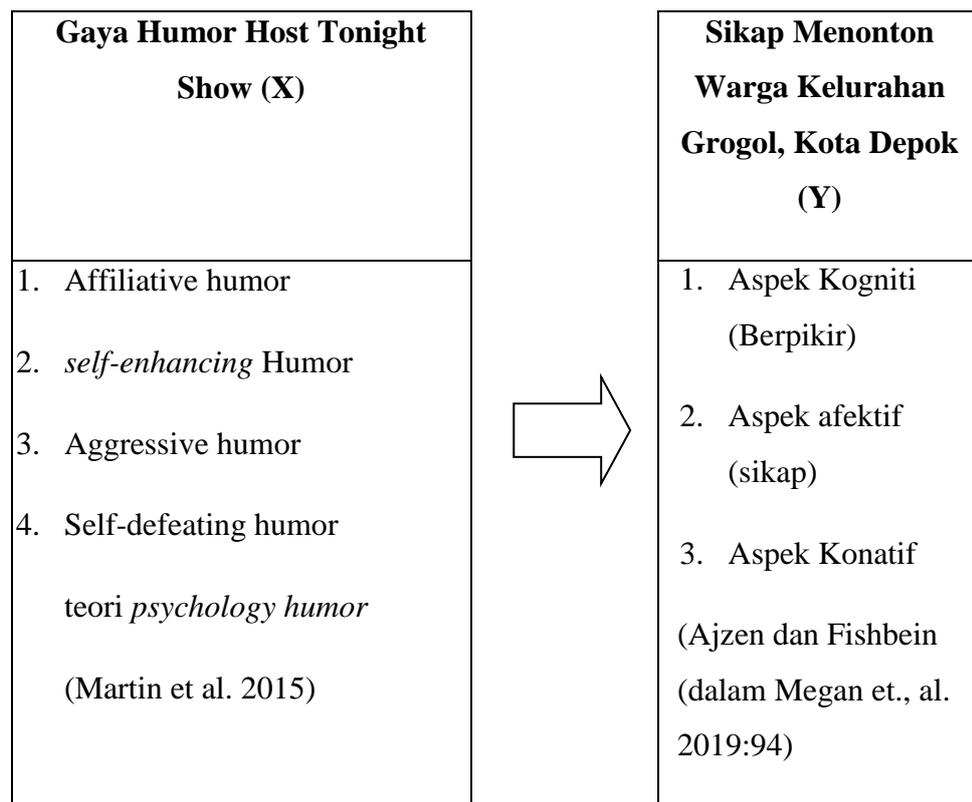
**Ha** : Ada pengaruh Gaya Humor Host Tonigh Show Terhadap Sikap Menonton.

**Ho** : Tidak ada pengaruh Gaya Humor Host Tonight Show Terhadap Sikap Menonton.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mencoba membuat kerangka berpikir sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Kerangka Konsep Variabel (X) dan Variabel (Y)**



Berdasarkan Kerangka teori di atas bahwa dapat dilihat yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Pengaruh Gaya Humor Host *Tonight Show* yang akan berpengaruh pada Minat Menonton. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tayangan gaya host *Tonight Show* terhadap Minat Menonton yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh hal tersebut pada indikator teori pada tabel di atas.